

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal, kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kerja karyawan yang profesional, sehingga diharapkan agar kualitas sumber daya manusia yang tinggi muncul pada kaum professional yang memiliki keahlian yang digunakan untuk menilai dan membentuk citra diri mereka. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh manajemen sumber daya manusia yang semakin berkualitas (Benjamin, dkk, 2017:15)

Setiap instansi dalam melakukan aktivitasnya memiliki tujuan yang harus dicapai, dan untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tersebut setiap instansi harus pandai dalam memilih strategi, terutama dalam perencanaan sumber daya manusia yang pada intinya adalah terfokus pada langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen. Pada dasarnya, kualitas organisasi sangatlah bergantung pada kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Manajemen sumber daya manusia hadir untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki Angkatan kerja yang berkualitas (Hery, 2019:2).

Memasuki era globalisasi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang tangguh tidak dapat dipungkiri, organisasi atau perusahaan akan memenuhi suatu

bentuk persaingan yang semakin kompleks dengan variasi, intensitas dan cakupan yang mungkin belum pernah dialami sebelumnya, sehingga organisasi membutuhkan orang-orang yang tangguh, yang sanggup beradaptasi dengan cepat untuk setiap perubahan yang terjadi, sanggup bekerja dengan cara-cara baru melalui kecakapan dan tugas-tugasnya (Aulia, 2020:3).

Kinerja Pegawai Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan kesuksesan yang dicapai kelompok bukan individu dimana ukuran kesuksesan yang dicapai kelompok tidak dapat disamakan dengan kelompok lain. Kinerja pegawai dapat diukur melalui prestasi kerja yang dicapai pegawai, sedangkan kinerja pegawai pada Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu menurun disebabkan karena beban kerja yang tinggi, kurangnya kerjasama tim pada pelaksanaan kegiatan bekerja pada instansi karena kurangnya hubungan komunikasi antar inividu dan kepercayaan antar individu serta kurangnya keterlibatan pemimpin pada penanganan suatu masalah pada Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur.

Kinerja sumber daya manusia atau kinerja Pegawai merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan

sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja Pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk tercapai tujuannya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan suatu instansi adalah dengan penilaian kinerja. Penilaian kinerja Pegawai adalah suatu kegiatan manager untuk mengevaluasi perilaku kerja Pegawai untuk membandingkan prestasi aktual karyawan dengan prestasi kerja yang diharapkan. Jika kinerja tidak sesuai dengan standar, maka penilaian memberikan kesempatan untuk meninjau kemajuan Pegawai dan untuk menyusun rencana peningkatan kinerja. Tujuan dilakukannya penilaian kinerja adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja Pegawai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu juga dapat bersama-sama meninjau perilaku Pegawai yang berkaitan dengan pekerjaannya (Herlan, 2019)

Usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai, diantaranya adalah dengan memperhatikan beban kerja, baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Untuk mencapai kinerja yang maksimal pentingnya instansi memperhatikan kondisi sumber daya manusianya. Pemberian beban kerja yang efektif, dapat membantu instansi untuk mengetahui sejauh mana pegawainya dapat menerima beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja instansi itu sendiri, karena beban kerja sangat penting bagi sebuah instansi. Beban aktivitas satuan organisasi atau beban kerja masing-masing

pejabat atau pegawai hendaknya merata sehingga dapat dihindarkan adanya satuan organisasi yang terlalu banyak aktivitasnya dan ada satuan organisasi terlalu sedikit aktivitasnya demikian pula dapat dihindarkan adanya pejabat atau pegawai yang terlalu bertumpuk-tumpuk tugasnya dan ada pejabat atau pegawai yang sedikit beban kerjanya sehingga nampak terlalu banyak menganggur (Asriani, 2018)

Selain Beban Kerja, hal lain yang juga akan sangat membantu dan mempengaruhi proses pencapaian tujuan Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kerjasama. kerjasama merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan Dinas Kebakaran dan penyelamatan. Dalam perusahaan dimanapun, tidak ada satupun perusahaan maju tanpa adanya kelompok yang kuat. Tetapi sekuat apapun suatu kelompok apabila tidak didukung dengan komunikasi yang baik maka kinerja yang di capai tidak akan berjalan. Kerjasama mampu menjadikan suatu kegiatan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien. Kerjasama merupakan sekelompok individu yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya, *teamwork* memiliki tujuan yang sama dan dapat mengembangkan keefektifan serta hubungan timbal balik untuk tujuan tim (Safitri, dkk. 2012)

Permasalahan pada Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kurangnya kekompakan para pegawai dalam menjalankan kerjasama tim yang telah dibentuk baik secara strukturisasi (pengaturan pekerjaan yang telah ditentukan) maupun secara non strukturisasi (pembagian pekerjaan secara tiba-tiba atau dalam keadaan gawat darurat) karena setiap pegawai

mempunyai karakter yang berbeda-beda dan mempunyai pendapat yang berbeda-beda oleh karena itu terkait kerjasama pada Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu akan diteliti oleh peneliti.

Dinas Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai lembaga yang menangani kebakaran telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP)/Prosedur Tetap (Protap) terkait manajemen penanggulangan kebakaran yang meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut, serta rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi penerimaan berita, persiapan pemberangkatan, mobilisasi menuju lokasi kejadian, tiba di lokasi size up intensitas kebakaran di tempat kejadian perkara (TKP), strategi dan penyiapan operasi penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan regu cadangan, proses penyelamatan pertolongan / perawatan korban (*rescue*) kebakaran, proses lokalisasi api dan pemadaman kebakaran, overhaul pasca kebakaran / penataan lapangan (Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021).

Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terletak di JL. A.Yani KM.7, Kemelak Baturaja Timur adalah satuan yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021, di lakukan wawancara kepada 15 petugas pemadam kebakaran dan mengeluhkan beban kerja secara berlebihan pada saat bekerja, salah satu petugas mengungkapkan bahwa pemadam kebakaran

memiliki waktu bekerja selama 24 jam penuh. Walaupun dengan sistem kerja shift, jika dalam keadaan darurat dan mendesak seperti terjadi kebakaran, ada masyarakat yang tengelam ataupun hanyut di sungai dan ada hewan buas atau hewan berbisa seperti ular masuk rumah warga, maka petugas pemadam kebakaran yang sedang tidak bertugas pun juga harus tetap bersiap jika sewaktu – waktu dibutuhkan. Salah satu petugas bahkan mengatakan bahwa ia sering kali merasa sulit tidur karena takut jika tiba – tiba ia dibutuhkan. Para petugas sendiri sadar bahwa pekerjaan mereka sangat beresiko tinggi, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab lebih dalam bekerja karena berkaitan dengan nyawa orang lain. Mereka mengatakan bahwa petugas pemadam kebakaran tidak hanya bertugas memadamkan api saja, tapi juga menyelamatkan nyawa orang lain, menyelematkan hewan yang akan membahayakan masyarakat seperti ular berbisa, menyelamatkan hewan-hewan yang dilindungi dan bertemu dengan warga yang kadang masih tidak mengerti dengan pekerjaan mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada pegawai di kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang saat ini terutama kinerja masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti kurangnya komunikasi antar pegawai tersebut disebabkan oleh kurangnya interaksi antar pegawai, pada kenyataannya banyak pegawai yang tidak fokus dalam melakukan tugasnya, disebabkan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang pegawai seperti membantu bencana alam sehingga menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena pegawai hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas, dalam suatu

penugasan kerja yang diberikan yaitu kurangnya koordinasi tim kelompok dan pembagian tugas kelompok karena setiap individu kurang berinteraksi satu sama lain dan hanya mementingkan kepentingan pribadi yang mengakibatkan kurangnya kerjasama tim pada suatu instansi, diketahui juga bahwa beban kerja pada setiap pegawai berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Seperti pegawai bagian kantor yang bertugas memberikan layanan kepada masyarakat sedangkan bagian lapangan bertugas untuk melaksanakan kegiatan diluar lapangan seperti kebakaran, membantu bencana alam hingga menolong masyarakat yang terkena musibah. Secara umum pegawai bagian lapangan merupakan pegawai dengan beban kerja yang cukup berat karena sebagai ujung tombak dalam mengatasi bencana yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Permasalahan mengenai Beban Kerja dan Kerjasama Tim merupakan persoalan yang menarik untuk diteliti, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Beban Kerja dan Kerjasama Tim berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Organisasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.